| **Mg#** | **Tujuan Instruksional Khusus (TIK)** | **Topik** | **Sub-Topik** | **Kegiatan K/R/P/KM/T\*** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai:  Pengertian pajak, fungsi pajak, perbedaan pajak dengan jenis pungutan lainnya, pengertian hukum pajak serta kedudukan hukum pajak, pembagian hukum pajak, asas pemungutan pajak, tarif pajak, timbul dan berakhirnya utang pajak. | **PENGANTAR PERPAJAKAN** | 1. Pengertian dan fungsi pajak 2. Perbedaan pajak dengan pungutan lainnya 3. Pengertian dan kedudukan hukum pajak 4. Asas dan cara pemungutan pajak 5. Tarif pajak 6. Hapusnya utang pajak | K: M/bab 1  R: P: -  KM:  T: - |
| 2 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai:  Pengertian dalam KUP, asas pemungutan pajak fungsi dan cara memperoleh NPWP, NPPKP, sarana, batas waktu, angsuran dan penundaan pembayaran pajak, SPT dan jenis - jenisnya, SKP, SKPKB, SKPKBT, SKPLB, SKPN dan STP, kewajiban pembukuan, pemeriksaan dan penyidikan pajak, cara mengajukan keberatan dan banding, sengketa dalam pajak dan penyelesaiannya, cara penagihan pajak, serta sanksi dalam perpajakan. | Ketentuan umum dan tata cara perpajakan | 1. Pengertian , fungsi, dan cara mendapatkan NPWP, NPPKP 2. Pengertian dan fungsi SPT, SKP, STP 3. Kewajiban pembukuan 4. Pemeriksaan dan penyidikan pajak 5. Keberatan dan banding 6. Penagihan pajak 7. Sengketa dalam Perpajakan dan penyelesaiannya 8. Sanksi perpajakan 9. Pengertian dan fungsi pajak 10. Pengertian dan kedudukan hukum pajak | K: M/bab2 1  R: P: -  KM: Reading assignment KUP undang-undang baru  T: |
| 3 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai:  Pengertian dalam KUP, asas pemungutan pajak fungsi dan cara memperoleh NPWP, NPPKP, sarana, batas waktu, angsuran dan penundaan pembayaran pajak, SPT dan jenis - jenisnya, SKP, SKPKB, SKPKBT, SKPLB, SKPN dan STP, kewajiban pembukuan, pemeriksaan dan penyidikan pajak, cara mengajukan keberatan dan banding, sengketa dalam pajak dan penyelesaiannya, cara penagihan pajak, serta sanksi dalam perpajakan. | Ketentuan umum dan tata cara perpajakan | 1. Pengertian , fungsi, dan cara mendapatkan NPWP, NPPKP 2. Pengertian dan fungsi SPT, SKP, STP 3. Kewajiban pembukuan 4. Pemeriksaan dan penyidikan pajak 5. Keberatan dan banding 6. Penagihan pajak 7. Sengketa dalam Perpajakan dan penyelesaiannya 8. Sanksi perpajakan 9. Pengertian dan fungsi pajak 10. Pengertian dan kedudukan hukum pajak | K: M/bab2 1  R: P: -  KM: Reading assignment KUP undang-undang baru  T: |
| 4 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai:  Pengertian dalam KUP, asas pemungutan pajak fungsi dan cara memperoleh NPWP, NPPKP, sarana, batas waktu, angsuran dan penundaan pembayaran pajak, SPT dan jenis - jenisnya, SKP, SKPKB, SKPKBT, SKPLB, SKPN dan STP, kewajiban pembukuan, pemeriksaan dan penyidikan pajak, cara mengajukan keberatan dan banding, sengketa dalam pajak dan penyelesaiannya, cara penagihan pajak, serta sanksi dalam perpajakan. | Ketentuan umum dan tata cara perpajakan | 1. Pengertian , fungsi, dan cara mendapatkan NPWP, NPPKP 2. Pengertian dan fungsi SPT, SKP, STP 3. Kewajiban pembukuan 4. Pemeriksaan dan penyidikan pajak 5. Keberatan dan banding 6. Penagihan pajak 7. Sengketa dalam Perpajakan dan penyelesaiannya 8. Sanksi perpajakan 9. Pengertian dan fungsi pajak 10. Pengertian dan kedudukan hukum pajak | K: M/bab2 1  R: P: -  KM: Reading assignment KUP undang-undang baru  T: |
| 5 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai:  Pengertian subyek pajak , kewajiban pajak subyektif, bukan subyek pajak, obyek pajak dan bukan obyek pajak, pengeluaran yang boleh dikurangkan dan yang tidak boleh dikurangkan, kompensasi kerugian, besarnya PTKP dan tarif pajak, dasar pengenaan pajak serta perhitungan PPh terhutang atas penghasilan tetap | **Pajak penghasilan** Pasal 21 | 1. Pengertian subyek pajak dan obyek pajak 2. Dasar Pengenaan pajak 3. Kompensasi kerugian 4. Perhitungan PPh terhutang dan pajak yang bersifat Final. 5. Petunjuk pemotongan PPh pasal 21 6. Pemotong/bukan pemotong PPh pasal 21 7. Penerima penghasilan yang dipotong dan penerima penghasilan yang dikecualikan dari pemotongan, 8. Objek/ bukan objek PPh pasal 21 9. Penghitung PPh pasal 21 bulanan Pegawai Tetap, 10. bulanan mantan pegawai penerima pensiun THT, 11. karena kenaikan gaji (uang rapelan), 12. Pegawai yang baru, pindah kerja, 13. Pegawai yang menerima bonus, Penerima Penghasilan lainnya, Penghasilan yang bersifat final, | K: M/bab4 bag1 dan bag 4  R: P: -  KM: Reading assignment (hal 129-144 dan 158-176), case  T: - |
| 7 | Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan mengenai:  Pengertian subyek pajak , kewajiban pajak subyektif, bukan subyek pajak, obyek pajak dan bukan obyek pajak, pengeluaran yang boleh dikurangkan dan yang tidak boleh dikurangkan, kompensasi kerugian, besarnya PTKP dan tarif pajak, dasar pengenaan pajak serta perhitungan PPh terhutang atas penghasilan tetap | **Pajak penghasilan** Pasal 21 | 1. Pengertian subyek pajak dan obyek pajak   1. Dasar Pengenaan pajak 2. Kompensasi kerugian 3. Perhitungan PPh terhutang dan pajak yang bersifat Final. 4. Petunjuk pemotongan PPh pasal 21 5. Pemotong/bukan pemotong PPh pasal 21 6. Penerima penghasilan yang dipotong dan penerima penghasilan yang dikecualikan dari pemotongan, 7. Objek/ bukan objek PPh pasal 21 8. Penghitung PPh pasal 21 bulanan Pegawai Tetap, 9. bulanan mantan pegawai penerima pensiun THT, 10. karena kenaikan gaji (uang rapelan), 11. Pegawai yang baru, pindah kerja, 12. Pegawai yang menerima bonus, Penerima Penghasilan lainnya, Penghasilan yang bersifat final, | K: M/bab4 bag1 dan bag 4  R: P: -  KM: Reading assignment (hal 129-144 dan 158-176), case  T: - |
| 8 | **UTS** | | | |
| 9 | Mahasiswa dapat menghitung PPh terhutang atas penghasilan tidak tetap | Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 | 1. Pegawai tidak Tetap, 2. Pegawai Harian, 3. Pegawai Mingguan, 4. Pegawai Borongan, 5. penerima honorarium lainnya, 6. Tarif PPh pasal 26, Tata cara penyetoran dan pelaporan. | K: M/bab4 , bag 4  R: P: -  KM:  T: - |
| 10 | Mahasiswa dapat memahami pengertian pph pasal 22 | Pajak Penghasilan pasal 22 | 1. Pengertian PPh Pasal 22, 2. Petunjuk pemotongan PPh pasal 22, 3. Pemotong / pemungut PPh pasal 22, 4. Objek PPh pasal 22, Penerima penghasilan objek PPh pasal 22, 5. Tarif dan dasar pemungutan PPh pasal 22, 6. Pengecualian dari pemungutan, 7. Tata cara penyetoran dan pelaporan. | K:M/bab4 bag 5  R: P: -  KM: Reading assignment  T: - |
| 11 | Mahasiswa dapat memahami pengertian pph pasal 23 | Pajak Penghasilan pasal 23 | 1. Pengertian PPh Pasal 23, 2. Petunjuk pemotongan PPh pasal 23, 3. Pemotong / pemungut PPh pasal 23, Objek PPh pasal 23, 4. Penghasilan Dikecualikan dari objek PPh pasal 23, 5. Tarif dan dasar pemungutan, Tata cara penyetoran dan pelaporan. | K: M/bab 4 bag 6 dan 11  R: P: -  KM: Reading assignment  T: - |
| 12 | Mahasiswa dapat memahami pengertian pph pasal 24 | Pajak Penghasilan pasal 24 | 1. Pengertian PPh pasal 24, Petunjuk pemotongan PPh pasal 24 (kredit pajak luar negeri), 2. Cara penghitungan PPh pasal 24. | K: M/bab4 bag 7  R: P: -  KM: Reading assignment (Page 2-29), case  T: - |
| 13 | Mahasiswa dapat mengisi SPT Masa dan SPT Tahunan PPh (orang pribadi) | SPT Tahunan PPh | Pengisian SPT Tahunan PPh Pasal 21, 22, 23, 26. | K: M/bab  R: P: -  KM: Reading assignment  T: -mengisikan SPT WP |
| 14 | Mahasiswa dapat memahami PBB dan BPHTB | PBB dan BPHTB | 1. Pengertian PBB, objek dan subjek PBB 2. Tariff, dasar pengenaan dan cara menghitung PBB 3. PBB terhutang | K: M/bab7 dan 8  R: P: -  KM: Reading assignment  T: - |
| 15 | Mahasiswa dapat memahami pajak bea materai | Bea materai | 1. Pengertian bea materai, objek dan subjek bea materai 2. Tarif bea materai 3. Saat terhutangnya bea materai 4. Cara pelunasan bea materai | K: M/bab6  R: P: -  KM: Reading assignment  T: - |
| 16 | **UAS** | | | |